

Nama : HUSNUL HAMIDIYAH, S.Pd
Sekolah : SD Negeri 1 Bagorkulon
Email : diyahdidisaja@gmail.com / 201511758083@guruku.id
Jenjang / Kelas : SD / V
Tema / Topik : Sehat itu Penting / Menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Bagorkulon
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema : 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran ke- : 5
Mupel (KD) : IPA (3.4-4.4), Bahasa Indonesia (3.6-4.6), SBdP (3.3-4.3)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang gangguan peredaran darah, siswa dapat mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mencari tahu tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat mempresentasikan berbagai gangguan organ peredaran darah manusia menggunakan model sederhana dengan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang properti tari, siswa dapat mengidentifikasi berbagai properti tari secara tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar gerak tari, siswa dapat menyebutkan properti tari yang digunakan dan karya tari daerah yang menggunakan properti tari dengan benar.
5. Dengan kegiatan praktik melakukan gerak tari, siswa dapat memperagakan tari menggunakan properti tari dengan benar.
6. Dengan kegiatan praktik melakukan gerak tari, siswa dapat menggabungkan gerak tari menggunakan properti dengan iringan tari.
7. Dengan kegiatan mencari tahu isi pantun, siswa dapat mengetahui amanat pantun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar, kondisi kesehatan mereka dan memeriksa kehadiran siswa. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME.
2. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menekankan pentingnya berdoa (agar apa yang akan dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat). Berdoa dapat dipimpin oleh atau salah satu siswa yang ditunjuk (Selama berdoa guru mengamati dengan seksama sikap siswa saat berdoa).
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan hormat kepada bendera Sang Merah Putih, dilanjutkan apersepsi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

Kegiatan Inti

1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan membacakan ilustrasi gambar (anak sedang sakit).

2. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan:
 - a. Apakah penyebab terjadinya tekanan darah rendah?
 - b. Apa gerakan dalam beladiri dapat melancarkan peredaran darah?
3. Guru memberi kesempatan siswa untuk memberikan jawaban sesuai pengetahuannya.
4. Guru menghubungkan materi dari gerakan variasi kuda-kuda ke materi gangguan peredaran darah pada manusia. Guru menggunakan kalimat kunci, “Olahraga, misalnya beladiri dapat melancarkan organ peredaran darah. Orang yang tidak pernah berolahraga akan rentan terhadap penyakit yang disebabkan oleh gangguan organ peredaran darah.”
5. Selanjutnya, siswa diberi artikel dari internet yang memuat informasi tentang nama dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
6. Siswa mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis seperti contoh dalam buku siswa.
7. Siswa mempresentasikan gangguan pada organ peredaran darah manusia di depan kelas secara bergantian.
8. Setelah siswa mengetahui nama dan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia, siswa diminta untuk membaca teks tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan secara bergantian, siswa yang tidak membaca diminta untuk menyimak.
9. Siswa telah membaca teks bacaan berjudul “4 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan”. Selanjutnya, guru bertanya tentang isi teks tersebut. Lalu siswa diminta menuliskan kesimpulan teks bacaan tersebut. Menyimpulkan isi teks bacaan dapat dilakukan dengan mencari pokok-pokok bacaan.
10. Siswa mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas secara bergantian.
11. Guru mengkonfirmasi kesimpulan siswa dan mengapresiasi hasil pekerjaan mereka.
12. Guru menghubungkan materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ke materi properti tari. Guru dapat menggunakan kalimat kunci, “Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Saat berolahraga, kita menggerakkan anggota tubuh. Saat menari, kita juga menggerakkan anggota tubuh. Apa yang kamu ketahui tentang properti tari?”
13. Guru memperlihatkan penari dengan baju biasa dan penari dengan baju adan properti lengkap.
14. Siswa diminta untuk mencari tahu pengertian properti tari berdasarkan gambar yang disajikan.
15. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.
16. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pendapatnya tentang pengertian properti tari. Semua pendapat siswa ditampung dan bersama-sama siswa mengkonfirmasi pengertian dari properti tari.
17. Siswa diminta menuliskan pengertian properti tari pada kolom. Siswa telah mengetahui tentang pengertian properti tari. Properti tari adalah alat yang digunakan untuk melakukan gerak tari.
18. Guru menunjukkan beberapa contoh gambar orang menari lengkap dengan propertinya. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta menuliskan sepuluh benda lain yang dapat digunakan untuk melakukan gerak tari.
19. Siswa diminta untuk mengamati gambar gerak tari dengan alat pada buku siswa.
20. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa alat yang digunakan untuk melakukan gerak tari pada gambar?

21. Siswa diminta menjawab pertanyaan guru berdasarkan gambar pada buku siswa.
22. Selanjutnya, siswa diminta menjawab pertanyaan pada buku siswa.
23. Setelah siswa mengamati gambar gerakan tari, siswa diminta untuk mempraktikkan gerakan tari tersebut secara urut sambil memperhatikan pola lantai.
24. Siswa diminta menggunakan properti tari seperti pada gambar, siswa dapat menggunakan properti lain, misalnya tongkat/ penggaris
25. Siswa mempraktikkan gerak tari tersebut di depan guru dan teman-teman .
26. Guru menghubungkan materi tentang gerak tari ke materi tentang pantun. Dengan kalimat kunci, “Gerakan tari saat menari memiliki manfaat sama dengan olahraga, yaitu memperlancar peredaran darah.”
27. Guru meminta dua siswa membaca pantun pada buku siswa dengan suara nyaring
28. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang pantun dengan mengajukan pertanyaan,
 - a. Apa saja ciri-ciri pantun?
 - b. Coba tunjukkan pada pantun tersebut!
 - c. Sekarang identifikasikanlah bagian-bagian tersebut!
29. Siswa yang ingin menjawab pertanyaan tersebut diminta untuk mengangkat tangan. Selanjutnya, guru mengonfirmasi jawaban siswa. Pantun terdiri atas sampiran dan isi pantun. Sampiran pantun terdapat pada baris pertama dan kedua. Isi pantun terdapat pada baris ketiga dan keempat.
30. Siswa diminta untuk menuliskan isi pantun pada buku siswa.
31. Siswa lalu diminta untuk menjelaskan amanat pantun yang telah dibaca.

Kegiatan Penutup

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar.
5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
 KD IPA : 3.4
 Rubrik : Mencari Tahu (Nama Dan Penyebab Gangguan pada Peredaran Darah)

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Informasi yang termuat dalam tulisan.	Memuat 4 nama dan penyebab gangguan pada peredaran darah manusia yang dijelaskan dengan rinci dan tepat.	Memuat 3 nama dan penyebab gangguan pada peredaran darah manusia yang dijelaskan dengan rinci dan tepat.	Memuat 3 nama dan penyebab gangguan pada peredaran darah manusia yang dijelaskan dengan rinci dan tepat.	Hanya memuat 1 nama dan penyebab gangguan pada peredaran darah manusia yang dijelaskan dengan rinci dan tepat.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

- b. Bentuk Penilaian : Tes Tulis dan Kinerja
 KD SBdP : 3.3 dan 4.3
 Rubrik : Menyebutkan dan Memperagakan Gerak Tari dengan Pola Lantai dan Properti

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui Pola lantai Mengetahui properti Tari Mengetahui Gerak-gerak dengan pola lantai dan properti 	Memenuhi ketiga kriteria yang ditetapkan	Memenuhi dua dari tiga kriteria yang ditetapkan	Memenuhi satu dari dua kriteria yang ditetapkan	Tidak memenuhi tiga kriteria yang ditetapkan
Ketepatan gerakan dengan pola lantai, properti, iringan (hitungan) <ul style="list-style-type: none"> Gerak tari dengan pola lantai secara berpasangan atau kelompok. Ketepatan saat menggunakan properti Iringan lagu (hitungan) 	Seluruh gerakan dilakukan dengan tepat dan sesuai iringan lagu	75% dilakukan dengan tepat	50% gerakan dilakukan dengan tepat	Semua gerakan dilakukan dengan tidak tepat

- c. Bentuk Penilaian : Tes Tulis
 KD Bahasa Indonesia : 3.6
 Rubrik : Menuliskan isi dan amanat pantun

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi pantun • Menjelaskan amanat pantun 	Memenuhi kedua kriteria yang ditetapkan dengan tepat	Memenuhi kedua kriteria yang ditetapkan namun belum sepenuhnya tepat	Memenuhi satu dari dua kriteria yang ditetapkan dengan tepat	Tidak memenuhi dua kriteria yang ditetapkan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nganjuk, 18 Juli 2021
Guru Kelas V

TAMBAH SANTOSO, S.Pd.SD
NIP. 19611215 198201 1 012

HUSNUL HAMIDIYAH, S.Pd
NIP. 19820823 200312 2 004

LAMPIRAN RPP

A. Perhatikan Gambar Di Bawah Ini

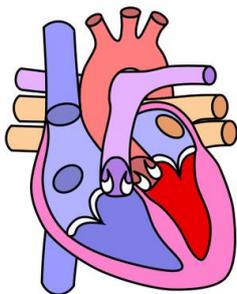
Setelah berolahraga beladiri, tiba-tiba kepala Edo terasa pusing. Edo teringat jika peredaran darah pada tubuhnya pernah terkena gangguan tekanan darah rendah. Kemudian, Edo beristirahat di ruang UKS. Tahukah kamu penyebab terjadinya tekanan darah rendah?



B. Bacalah Artikel di bawah ini! Temukan informasi tentang nama dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia!

Contoh Gangguan pada Sistem Peredaran Darah Manusia dan Penyebabnya

Avisena Ashari - Selasa, 3 November 2020 | 13:00 WIB



Ilustrasi jantung. Ketahui contoh gangguan pada sistem peredaran darah, yuk!

Bobo.id - Ada beberapa penyakit atau gangguan pada [sistem peredaran darah manusia](#) yang dialami banyak orang.

Gangguan pada sistem peredaran darah dan organ peredaran darah disebut penyakit kardiovaskular.

ADVERTISEMENT

Kardiovaskular artinya adalah hal yang berhubungan dengan jantung dan pembuluh darah. Ini karena organ [sistem peredaran darah manusia](#) terdiri dari jantung dan pembuluh darah.

Penyebab Gangguan pada Organ Peredaran Darah Manusia

[Gangguan pada organ peredaran darah manusia](#) bisa terjadi karena faktor non-keturunan dan keturunan.

[Gangguan pada organ peredaran darah manusia](#) bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

1. Penyumbatan pembuluh darah dalam jantung.
2. Penyempitan pembuluh darah.
3. Pembentukan kerak di bagian dalam dinding pembuluh nadi.
4. Kekurangan zat besi dan hemoglobin.

5. Kelainan kromosom, paparan polusi, paparan radiasi, hingga kondisi obesitas.
6. Kelainan genetik pada darah, kelainan kromosom.
7. Faktor usia dan pengaruh pengobatan tertentu,
8. Pola hidup tidak sehat seperti merokok dan terlalu banyak mengonsumsi makanan tinggi garam atau tinggi kolesterol.

Macam-Macam Gangguan Peredaran Darah Manusia

Hipotensi

Salah satu gangguan organ peredaran darah yang disebabkan oleh faktor non-keturunan adalah hipotensi.

Hipotensi disebabkan oleh terjadinya penurunan tekanan darah. Karenanya, hipotensi juga disebut darah rendah

Tekanan darah yang normal berkisar antara 90/60 mmHg dan 120/80 mmHg. Kondisi yang disebut darah rendah adalah jika tekanan darah berada di bawah 90/60 mmHg.

Hipertensi

Berkebalikan dengan darah rendah, ada juga darah tinggi atau hipertensi.

Kondisi hipertensi disebabkan oleh naiknya tekanan darah akibat pembuluh darah menyempit.

Kondisi itu menyebabkan darah memberikan tekanan berlebihan pada dinding pembuluh darah dan memaksa jantung bekerja lebih keras untuk mempertahankan tekanan.

Kondisi yang disebut tekanan darah tinggi adalah jika tekanan darah berada pada 130/80 mmHg atau lebih.

Anemia

Anemia merupakan salah satu gangguan pada organ peredaran darah yang disebabkan oleh faktor non-keturunan.

Kondisi anemia disebabkan oleh kadar hemoglobin (Hb) dalam darah yang terlalu rendah.

Salah satu penyebab kadar hemoglobin yang rendah dalam darah adalah kurangnya asupan zat besi.

Ciri kondisi anemia adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

Leukimia

Leukimia juga sering disebut sebagai kanker darah.

Kondisi leukimia terjadi ketika tubuh terlalu banyak memproduksi sel darah putih abnormal.

Jumlah sel darah putih yang tidak terkendali menyebabkan sebagian sel darah putih jadi ganas dan menyerang sel darah merah dan keping darah.

Sklerosis

Sklerosis merupakan kondisi berupa pengerasan pembuluh darah nadi atau arteri.

Ini disebabkan oleh terbentuknya kerak keras di bagian dalam dinding pembuluh nadi.

Jika kerak keras pada pembuluh itu asalnya dari lemak, maka disebut aterosklerosis.

Sedangkan, jika terbentuk dari kalsium maka disebut arteriosklerosis.

Varises

Kondisi varises merupakan pelebaran pembuluh balik atau pembuluh vena.

Biasanya varises terjadi pada bagian betis, yaitu terlihat tonjolan berbelok-belok yang warnanya kebiruan.

Penyebab varises adalah terlalu lama berdiri atau melakukan aktivitas yang banyak menggunakan kaki.

Jantung Koroner

Penyakit jantung koroner disebabkan oleh penumpukan lemak darah atau kolesterol pada pembuluh darah jantung atau arteri koronaria.

Sehingga, pembuluh darah itu jadi tersumbat dan membuat aliran darah ke jantung berkurang.

Akibatnya, bisa terjadi gejala seperti sesak napas dan angina (radang dalam rongga hulu kerongkongan). Jika tidak ditangani, bisa berisiko pada serangan jantung.

Thalassemia

Thalassemia merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang disebabkan oleh faktor keturunan.

Kondisi thalassemia disebabkan oleh bentuk sel darah merah yang tidak beraturan, sehingga daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida menurun.

Akibatnya, pasien thalassemia mengalami anemia atau kurang darah.

Hemofilia

Hemofilia juga termasuk gangguan pada sistem peredaran darah yang disebabkan oleh faktor keturunan.

Darah pasien hemofilia sulit membeku jika terjadi luka.

Itulah beberapa contoh gangguan pada sistem peredaran darah dan penyebabnya, teman-teman.

Teman-teman, kalau ingin tahu lebih banyak tentang sains, dongeng fantasi, cerita misteri, dan pengetahuan seru, langsung saja berlangganan majalah Bobo dan Mombi SD. Tinggal klik di www.gridstore.id/

Atau teman-teman bisa baca versi elektronik (e-Magz) yang dapat diakses secara online diebooks.gramedia.com

Nama gangguan

.....

.....
.....
.....
.....

C. Bacalah teks di bawah ini, selanjutnya buatlah kesimpulan dari teks tersebut!

Empat Faktor yang Memengaruhi Kesehatan

Kesehatan adalah anugerah yang paling berharga bagi setiap insan manusia. Buat apa banyak harta, tetapi badan kita sakit. Ada juga yang mengatakan "*Health is not everything, but without health everything is nothing*". Memang, kesehatan itu bukan segalanya, tetapi tanpa kesehatan segalanya tiada artinya. Saat sakit, kita akan mengalami banyak kerugian. Selain biaya berobat yang mahal, waktu produktif

kita juga terbangun percuma. Kita yang biasanya per jam dibayar Rp100.000,00 maka dalam satu hari saja sudah Rp2.400.000,00 uang yang seharusnya kita dapatkan akan terbangun percuma. Kalau kita sakit selama sebulan, berapakah uang yang seharusnya masuk ke tabungan kita itu hilang begitu saja.

Menurut **Hendrick L. Blumm**, terdapat empat faktor yang memengaruhi derajat kesehatan masyarakat, yaitu faktor perilaku, faktor lingkungan, faktor keturunan, dan faktor pelayanan kesehatan. Dari 4 faktor yang memengaruhi derajat kesehatan tersebut ternyata faktor perilaku memiliki pengaruh yang cukup besar, kemudian di ikuti oleh faktor lingkungan, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Keempat faktor di atas memiliki keterkaitan dan saling memengaruhi.

1. Faktor Perilaku

Perilaku masyarakat yang sehat akan menunjang dan berdampak semakin meningkatnya derajat kesehatan. Hal ini dapat kita lihat dari semakin banyaknya penyakit berbasis perilaku dan gaya hidup. Misalnya, kebiasaan pola makan yang sehat dapat menghindarkan kita dari serangan banyak penyakit, antara lain; Jantung, darah tinggi, stroke, obesitas (kegemukan), diabetes melitus, dan lain sebagainya. Kebiasaan (perilaku) mencuci tangan sebelum makan akan menghindarkan kita dari penyakit saluran pencernaan (diare dan lain sebagainya). Perilaku menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur dapat mencegah penyakit seputar kesehatan gigi dan mulut. Dan masih banyak perilaku atau kebiasaan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang bersih sangat berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perbandingan angka orang sakit yang signifikan, terjadi antara lingkungan yang bersih dengan lingkungan kumuh/kotor. Beberapa penyakit yang sering menjangkiti masyarakat yang hidup di lingkungan kumuh antara lain: demam berdarah, gatal-gatal, infeksi saluran pencernaan, dan pernapasan.

3. Faktor Pelayanan Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dengan mutu pelayanan yang baik, akan mempercepat derajat kesehatan masyarakat. Dengan adanya fasilitas yang mudah terjangkau dan dengan mutu pelayanan yang baik, akan meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat. Ketersediaan fasilitas harus diikuti dengan keterampilan tenaga kesehatan yang merata, mencukupi, dan mempunyai kompetensi di bidangnya. Dalam pelayanan hingga tingkat pelosok desa.

4. Faktor Keturunan

Banyak penyakit yang dapat kita cegah, misalnya dengan cara membersihkan lingkungan. Namun, sebagian penyakit tidak dapat kita hindari, seperti penyakit keturunan. Semakin besar risiko penyakit keturunan, maka akan semakin sulit meningkatkan derajat kesehatan. Untuk mencegah penyakit turunan perlu ada nya konseling perkawinan yang baik.

Keempat faktor di atas saling berpengaruh dan tidak berdiri sendiri. Oleh karena itu, upaya pembangunan sarana kesehatan harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan secara simultan. Upaya yang dilaksanakan harus komprehensif, mencakup upaya preventif/promotif, kuratif dan rehabilitatif. Pemerintah sebagai pembuat regulasi harus berperan aktif dalam pembangunan sarana kesehatan serta pelaksanaan kesehatan secara menyeluruh.

- D. Perhatikan gambar di bawah ini! Jawablah pertanyaan di bawah ini, kemudian coba peragakan gambar di bawah ini!

Gerak 1



Gerak 2



1. Apa alat yang digunakan Siti dan teman-temannya untuk melakukan gerak tari?

.....
.....
.....

2. Bagaimana Siti dan teman-teman menggerakkan propertinya? Uraikan gerakan Siti dan teman-teman sesuai pengamatanmu terhadap gambar di atas. Sebelum kamu menguraikan, coba kamu tirukan terlebih dahulu gerakannya. Peragakan dengan pola lantai yang terlihat pada gambar.

Gerak 1

.....
.....

Gerak 2

.....
.....

E. Bacalah pantun dibawah ini! Apakah ciri-ciri pantun? Apakah isi dan amanat dari pantun tersebut?

Jalan-jalan ke kota hujan
Naik turun melewati bukit
Jangan lupa gerakkan badan
Supaya kita tak pernah sakit

Hitam legam burung gagak
Terbang bebas di langit tinggi
Okelah kawan ayo bergerak
Bersepatu roda sesuka hati



Isi pantun di atas

.....

.....

.....

LEMBAR PENILAIAN

Tes Tulis (IPA KI3 KD 3.4)

No.	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai (jumlah skor/skor maksimal x 100)
		Informasi dalam tulisan	Penngunaan Bahasa	Ketrampilan Menulis		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	Abel Anindita A'ida B.					
2	Alvaro Putra Ezza					
3	Aurelia Vidya Rahma					
4	Axsela Putri Radita					
5	Bagus Tri Darmawan					
6	Cahaya Ridha Zahida					
7	Daiva Amelia Maharani					
8	Devina Meiliana Putri					
9	Dhimas Trio Adigunawan					
10	Faadhil Ahmad Hafidz					
11	Fahrezi Satria					
12	Faradiya Najma Al H.					
13	Grasillia Reva Oktavia					
14	Marita Nur Anggraini					
15	M. Setya Firnando					
16	M. Rizky Adi Putra PR.					
17	Qurrotul Nur Ayni					
18	Rohmatul Fitriyyah					
19	Valent Aditya Pratama					
20	Wahyu Krisna Saputra					

Tes Tulis (SBdP KI3 KD 3.3)

No.	Nama	SKOR				Nilai (skor/skor maksimal x 100)
		Memenuhi ketiga kriteria yang ditetapkan	Memenuhi dua dari tiga kriteria yang ditetapkan	Memenuhi satu dari dua kriteria yang ditetapkan	Tidak memenuhi tiga kriteria yang ditetapkan	
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)	
1	Abel Anindita A'ida B.					
2	Alvaro Putra Ezza					
3	Aurelia Vidya Rahma					
4	Axsela Putri Radita					
5	Bagus Tri Darmawan					
6	Cahaya Ridha Zahida					
7	Daiva Amelia Maharani					
8	Devina Meiliana Putri					
9	Dhimas Trio Adigunawan					
10	Faadhil Ahmad Hafidz					
11	Fahrezi Satria					
12	Faradiya Najma Al H.					
13	Grasillia Reva Oktavia					
14	Marita Nur Anggraini					
15	M. Setya Firnando					
16	M. Rizky Adi Putra PR.					
17	Qurrotul Nur Ayni					
18	Rohmatul Fitriyyah					
19	Valent Aditya Pratama					
20	Wahyu Krisna Saputra					

Aspek Pengetahuan yang dinilai

- mengetahui Pola lantai
- mengetahui properti Tari
- mengetahui Gerak-gerak dengan pola lantai dan properti

Tes Praktek (SBdP KI4 KD 3.4)

No.	Nama	SKOR				Nilai (skor/skor maksimal x 100)
		Seluruh gerakan dilakukan dengan tepat dan sesuai iringan lagu	75% dilakukan dengan tepat	50% gerakan dilakukan dengan tepat	Semua gerakan dilakukan dengan tidak tepat	
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)	
1	Abel Anindita A'ida B.					
2	Alvaro Putra Ezza					
3	Aurelia Vidya Rahma					
4	Axsela Putri Radita					
5	Bagus Tri Darmawan					
6	Cahaya Ridha Zahida					
7	Daiva Amelia Maharani					
8	Devina Meiliana Putri					
9	Dhimas Trio Adigunawan					
10	Faadhil Ahmad Hafidz					
11	Fahrezi Satria					
12	Faradiya Najma Al H.					
13	Grasillia Reva Oktavia					
14	Marita Nur Anggraini					
15	M. Setya Firmando					
16	M. Rizky Adi Putra PR.					
17	Qurrotul Nur Ayni					
18	Rohmatul Fitriyyah					
19	Valent Aditya Pratama					
20	Wahyu Krisna Saputra					

Aspek ketrampilan yang dinilai:

Ketepatan gerakan dengan pola lantai, properti, iringan (hitungan)

- gerak tari dengan pola lantai secara berpasangan atau kelompok.
- Ketepatan saat menggunakan properti
- Iringan lagu (hitungan)

Tes Tulis (Bahasa Indonesia KI3 KD 3.6)

No.	Nama	SKOR				Nilai (skor/skor maksimal x 100)
		Memenuhi kedua kriteria yang ditetapkan dengan tepat	Memenuhi kedua kriteria yang ditetapkan namun belum sepenuhnya tepat	Memenuhi satu dari dua kriteria yang ditetapkan dengan tepat	Tidak memenuhi dua kriteria yang ditetapkan	
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)	
1	Abel Anindita A'ida B.					
2	Alvaro Putra Ezza					
3	Aurelia Vidya Rahma					
4	Axsela Putri Radita					
5	Bagus Tri Darmawan					
6	Cahaya Ridha Zahida					
7	Daiva Amelia Maharani					
8	Devina Meiliana Putri					
9	Dhimas Trio Adigunawan					
10	Faadhil Ahmad Hafidz					
11	Fahrezi Satria					
12	Faradiya Najma Al H.					
13	Grasillia Reva Oktavia					
14	Marita Nur Anggraini					
15	M. Setya Firnando					
16	M. Rizky Adi Putra PR.					
17	Qurrotul Nur Ayni					
18	Rohmatul Fitriyyah					
19	Valent Aditya Pratama					
20	Wahyu Krisna Saputra					

Aspek Pengetahuan yang dinilai :

- Menjelaskan isi pantun
- Menjelaskan amanat pantun